



KERJASAMA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN BERSAMA FPPTI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PERPUSTAKAAN

Nur Hanif Ramadhan¹, Prijana²
Universitas Padjadjaran

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 13 Nov 2023

Accepted: 10 Jul 2024

Published: 24 Des 2024

Keyword:

Kerjasama Perpustakaan,
Perguruan Tinggi,
Universitas Katolik
Parahyangan

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk kerjasama, manfaat kerjasama, dan tantangan kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan bersama dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Bentuk kerjasama yang dimaksud yaitu, kolaborasi dalam perolehan sumber daya perpustakaan, kerjasama dalam penyediaan fasilitas, pengaturan peminjaman antar perpustakaan, metode kerjasama antar perpustakaan, dan kolaborasi dalam pertukaran informasi secara online.

The purpose of this study is to determine the form of cooperation, the benefits of cooperation, and the challenges of cooperation carried out by the Universitas Katolik Parahyangan Library together with Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. The form of cooperation in question is collaboration in the acquisition of library resources, cooperation in providing facilities, lending arrangements between libraries, methods of cooperation between libraries, and collaboration in online information exchange.

PENDAHULUAN

Pada zaman digital yang berkembang pesat ini, peran perpustakaan perguruan tinggi semakin penting dalam mempermudah akses informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa dan komunitas akademik. Seiring dengan kemajuan teknologi, sebuah perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai lokasi penyimpanan suatu buku maupun jurnal, melainkan juga sebagai pusat kolaborasi, penelitian, dan pembelajaran multidisiplin. Untuk meningkatkan aksesibilitas dan mutu layanan, kerjasama antara perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi menjadi krusial untuk memperluas

cakupan sumber daya informasi serta memperkuat jaringan akademis. Perpustakaan perguruan tinggi adalah satu diantara unit terpenting di perguruan tinggi, memainkan peran penting dalam mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, yang mencakup pelaksanaan pendidikan, pelaksanaan penelitian, dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Perpustakaan di institusi pendidikan tinggi adalah bagian integral dari institusi pendidikan tinggi yang terdiri dari universitas, perguruan tinggi, akademi, sekolah tinggi, dan lembaga pendidikan tinggi sebagainya. Perpustakaan ini bekerja sama dengan unit-unit lain di lembaga tersebut dengan peran yang berbeda, untuk menyokong pelaksanaan program tri rharma dari perguruan tinggi. Manajemen perpustakaan sepenuhnya dilakukan oleh lembaga induknya. Fungsi utama perpustakaan di institusi pendidikan tinggi adalah memfasilitasi kebutuhan informasi dan berperan sebagai pusat pembelajaran (Saleh & Komalasari, 2014).

Menurut ketentuan yang dipaparkan dalam Perka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, dijelaskan bahwa perpustakaan di institusi pendidikan tinggi diwajibkan untuk memenuhi berbagai fungsi seperti pendidikan, penelitian, informasi, rekreasi, dan pelestarian guna mencapai tujuan tersebut. Selain melayani kebutuhan informasi komunitas akademik di institusi pendidikan tinggi, perpustakaan juga memberikan layanan kepada masyarakat umum dan anggota akademik dari institusi pendidikan tinggi lainnya. Melalui pelaksanaan fungsinya secara konsisten, perpustakaan juga turut berkontribusi dalam mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat, sehingga peranannya semakin diakui (Suharso, Arifiyana, & Wasdiana, 2020).

Kerjasama perpustakaan dilakukan antara dua ataupun lebih perpustakaan merujuk pada bentuk kerjas ama yang penting, mengingat tak ada satu pun perpustakaan yang dapat berdiri dengan sendirinya dalam hal kelengkapan koleksi dan memenuhi kebutuhan dalam informasi pemustakanya. Terutama bagi perpustakaan dengan koleksi terbatas, kerjasama antar perpustakaan menjadi hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan akan informasi pengguna. Kerjasama ini didasarkan pada keyakinan bahwa keunggulan dan efektivitas jaringan perpustakaan akan lebih besar daripada perpustakaan secara individual. Prinsip kolaborasi antar perpustakaan

didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada perpustakaan yang memiliki keberagaman koleksi yang lengkap, demikian kerja sama dengan perpustakaan lain menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu, dalam kerjasama antar perpustakaan mengacu pada upaya atau inisiatif yang dilaksanakan oleh suatu kelompok perpustakaan untuk mencapai tujuan bersama dalam menyediakan dan memaksimalkan penggunaan koleksi untuk kebutuhan pemustaka dalam berbagai konteks (Prasetya, 2021).

Menurut pandangan Sulistyio Basuki, kerjasama antar perpustakaan merujuk pada kolaborasi antara dua perpustakaan atau beberapa perpustakaan. Kehadiran kerja sama ini merupakan respons terhadap peningkatan jumlah koleksi baik buku ataupun majalah yang signifikan, terpenting lagi dalam seratus tahun terakhir (Basuki, 2009). Kolaborasi antara perpustakaan dapat dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan perpustakaan-perpustakaan yang memiliki sudut pandang yang sama dalam subjek tertentu, disokong oleh kemajuan teknologi komputer serta informasi yang memfasilitasi pertukaran informasi serta komunikasi. Adapun manfaat dari jaringan kolaborasi ini termasuk memungkinkan pengaksesan yang efektif dan efisien, menjajakan informasi terkini, serta kemudahan penggabungan data dari sumber-sumber informasi. Di luar manfaat tersebut, fungsi kerja sama meliputi perluasan jangkauan akses, peningkatan kualitas layanan, pengoptimalkan penggunaan koleksi pustaka perpustakaan, pengurangan duplikasi atau penggandaan koleksi, dan terciptanya layanan perpustakaan yang lebih baik. (Syarif, 2020).

Dalam menjalankan fungsi dan tujuannya, perpustakaan perguruan tinggi perlu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, tidak terkecuali dengan Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan. Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan melakukan berbagai kerjasama dengan beberapa pihak atau lembaga untuk meningkatkan kualitas perpustakaan itu sendiri baik dari segi layanan maupun segi sumber daya manusia. Salah satu pihak yang bekerjasama dengan Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan yaitu Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia atau FPPTI. Dalam prakteknya Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia, sebagai wadah bagi berbagai perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia, telah memainkan peran sentral dalam memperkuat koordinasi dan pertukaran informasi antar perpustakaan. Kolaborasi ini bukan hanya sebatas memperluas akses sumber daya

informasi, tetapi juga mengakselerasi inovasi dalam pelayanan perpustakaan serta memperkuat posisi perpustakaan sebagai pusat kegiatan akademik yang berkelanjutan.

Dalam studi sebelumnya yang berjudul "Peningkatan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Pelayanan Informasi" yang ditulis oleh Viola Dwi Putri Syarif (2020), bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk kerjasama yang dilakukan oleh STIE Tri Bhakti dan efeknya terhadap pelayanan informasi. Metode dari penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Rancangan penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik yaitu wawancara serta observasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa STIE Tri Bhakti telah menjalin kerjasama dengan BI Corner dan FPPT Jawa Barat. Kolaborasi ini membantu dalam meningkatkan layanan informasi di STIE Tri Bhakti. STIE Tri Bhakti berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan informasinya. Persamaan literatur karya Viola Dwi Putri Syarif (2020) ini dengan penelitian yang sedang peneliti tulis yaitu terletak pada topiknya yaitu kerjasama lembaga informasi atau perpustakaan dengan sebuah lembaga. Sedangkan perbedaaan yang ditemukan antara literatur karya Viola Dwi Putri Syarif (2020) ini dengan penelitian yang sedang peneliti tulis yaitu terletak pada subjek penelitian yang dimana literatur karya Viola Dwi Putri Syarif (2020) memilih STIE Tri Bhakti sebagai subjek penelitian, sedangkan peneliti memilih Universitas Katolik Parahyangan sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini akan mengulas secara mendalam tentang kerjasama yang dilakukan antara Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan bersama Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia, mulai dari bentuk kerjasama yang dilakukan, manfaat dari kerjasama yang dilakukan, dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan kerjasama ini. Dengan menyajikan gambaran secara mendalam tentang kerjasama Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan bersama Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia, dalam penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan suatu wawasan tentang pentingnya kerjasama dalam mendukung pengembangan sistem perpustakaan yang efektif di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, adapun selanjutnya rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) Apa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan bersama Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia? 2) Apa manfaat yang dirasakan dari

kerjasama Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan bersama Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia? 3) Apa tantangan yang dihadapi dalam kerjasama Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan bersama Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam dan menyeluruh perspektif dari pihak yang terlibat dalam kerjasama perpustakaan yang dalam hal ini adalah Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan bersama Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bentuk kerja sama, manfaat kerjasama, dan tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan dalam proses kerjasama. Menurut Creswell dan Poth (2018) penelitian kualitatif dimulai dengan mengasumsikan beberapa hal, mengadopsi suatu kerangka pandang terhadap dunia, menerapkan pendekatan teoretis, dan menyelidiki masalah penelitian yang fokus pada pengungkapan makna yang diberikan oleh individu dan kelompok terhadap isu sosial atau kemanusiaan. Dalam menghadapi tantangan ini, para peneliti kualitatif menggunakan metode penelitian yang sedang berkembang, mengumpulkan data dalam lingkungan alami yang memperhatikan secara seksama individu dan lokasi yang diteliti, serta menganalisis data secara induktif untuk mengidentifikasi pola atau tema. Laporan akhir atau presentasi penelitian ini mencakup suara partisipan, refleksi dari peneliti, deskripsi yang kompleks dan interpretasi isu, dan melampaui sekadar membahas literatur atau memberikan implikasi untuk tindakan (Creswell & Poth, 2018).

Sumber data yang dipergunakan dalam studi ini merupakan data primer. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari narasumber. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tinjauan pustaka atau studi literatur, observasi, dan wawancara yang dilaksanakan pada bulan September tahun 2023. Tinjauan pustaka dilakukan secara luas untuk mengumpulkan literatur yang relevan, baik dalam bentuk cetak maupun digital, untuk memberikan dasar teoretis yang solid untuk penelitian ini. Selain itu, pemanfaatan sumber-sumber informasi dari beragam sumber dan platform online menyediakan

berbagai perspektif yang penting dalam mengembangkan pemahaman yang komprehensif mengenai topik penelitian ini.

Pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung ke lokasi Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan yang terletak di Gedung 9 Lantai 2 dan 3 Jalan Ciumbuleuit Nomor 94 Bandung, Jawa Barat. Wawancara secara mendalam dilakukan untuk memahami perspektif dan pengalaman narasumber terkait dengan implementasi kerjasama dengan narasumber Ibu Regina Ratna Arifianty, S.Sos., M.I.Kom yang menjabat sebagai kepala Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan. Pemilihan narasumber wawancara dilakukan dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling, disebut juga judgement sampling, adalah pemilihan partisipan secara sengaja karena kompetensi yang dimiliki narasumber. Ini adalah teknik tidak acak yang tidak memerlukan teori yang mendasari atau sejumlah narasumber (Etikan, Musa, & Alkassim, 2016).

Teknik yang dipakai adalah analisis data triangulasi sumber untuk digunakan dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman (1994), konsep triangulasi sumber diterapkan untuk memperkuat analisis kualitatif melalui penggunaan beragam sumber data. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menggabungkan data dari beberapa sumber yang berbeda, termasuk observasi, wawancara, dokumen, dan catatan lapangan, untuk mengonfirmasi atau menyelaraskan temuan yang diperoleh dari setiap sumber (Miles & Huberman, 1994). Dengan menerapkan teknik triangulasi sumber, peneliti bisa mendapat gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam tentang kejadian yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengatasi keterbatasan individual dari setiap sumber data tunggal dan menggabungkan kekuatan analisis dari bermacam sumber untuk mendapat pemahaman yang lebih lengkap mengenai subjek penelitian.

HASIL PENELITIAN

Sebelum membahas tentang kerjasama Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan bersama Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia, perlu juga untuk mengetahui penjelasan umum tentang Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan dan juga Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia.

Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan

Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan merupakan satu diantara perpustakaan perguruan tinggi yang berada di Indonesia dan telah terakreditasi “A” oleh Perpustakaan Nasional Indonesia. Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan memiliki visi yaitu menjadi pusat referensi keilmuan yang humanum bagi civitas academica dan masyarakat. Sedangkan untuk misi yaitu menyediakan sumber referensi keilmuan yang relevan dan mutakhir untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi; Mengembangkan layanan prima perpustakaan berbasis teknologi, informasi serta komunikasi; Menjadi mitra bagi civitas academica dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

Peran utama Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan adalah sebagai pusat pencarian informasi yang bertugas menyatukan, mengelola, dan menyebarkan berbagai informasi guna mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian di kampus tersebut. Saat ini, perpustakaan ini telah mengumpulkan koleksi bahan pustaka sebanyak lebih dari seratus ribu judul dengan total lebih dari seratus empat puluh ribu eksemplar, termasuk koleksi buku elektronik sebanyak sekitar lima ribu judul yang diterbitkan oleh penerbit ternama seperti Springer, SAGE, dan Wiley. Koleksi terbitan berkala terdiri lebih dari seribu judul, yang meliputi jurnal internasional, jurnal nasional yang sudah memiliki akreditasi, majalah ilmiah lokal dan internasional, majalah populer, surat kabar, serta publikasi lainnya, baik yang didapatkan melalui langganan maupun sumbangan.

Koleksi perpustakaan mencakup berbagai bidang studi seperti manajemen, akuntansi, hukum, administrasi publik, ekonomi, dan bisnis, teknik sipil, hubungan internasional, arsitektur, filsafat, teknik industri, teknik kimia, matematika, fisika, teknik informatika, dan bidang-bidang lain yang membantu dalam kegiatan pembelajaran di Universitas Katolik Parahyangan. Di samping koleksi fisik, perpustakaan juga menyediakan koleksi digital sebanyak lebih dari tiga puluh ribu file yang mencakup skripsi, tesis, dan disertasi, serta memberikan akses ke berbagai database e-jurnal seperti Proquest dan Emerald yang di-langgani oleh Universitas Katolik Parahyangan, serta akses yang disetujui oleh Dikti. Informasi lebih lanjut tentang layanan ini dapat ditemukan di situs web Universitas Katolik Parahyangan di perpustakaan.unpar.ac.id.

Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan telah mengadopsi suatu sistem pelayanan sirkulasi online di Perpustakaan Pasca Sarjana dan Perpustakaan Filsafat

yang terhubung secara langsung dengan server pusat di kampus Ciumbuleuit. Pengembangan perpustakaan digital di Universitas Katolik Parahyangan terus dilakukan, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara lebih efisien dan efektif. Kepala perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan berada langsung di bawah wakil rektor bidang akademik dan sejajar dengan kepala tata usaha. Kepala perpustakaan membawahi tiga kepala divisi. Divisi yang pertama yaitu divisi layanan teknis dan dokumentasi yang didalamnya meliputi bagian pengadaan, pengolahan, perawatan, dan kearsipan. Divisi kedua yaitu divisi layanan digital yang meliputi bagian pengembangan sistem informasi, pengelolaan dokumen elektronik, dan pemeliharaan perangkat keras dan jaringan. Divisi terakhir yaitu divisi layanan pemustaka yang mencakup layanan sirkulasi, layanan informasi, layanan referensi, literasi informasi, front office dan penitipan tas, serta promosi dan kerjasama.

Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia

Terbentuknya Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) diinisiasi dari gagasan Perpusnas RI mengenai pembinaan perpustakaan di lingkungan Perguruan Tinggi, yang dibahas dalam rapat para Kepala Perpustakaan Perguruan Tinggi di Jawa pada tanggal 19 hingga 30 September tahun 1999. Langkah ini diwujudkan melalui pendirian Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi (FPPTI) pada tanggal 12 Oktober tahun 2000 di Ciawi, Kota Bogor.

Pembentukan lembaga ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa peran perpustakaan di suatu Perguruan Tinggi masih belum maksimal dalam mendukung kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi, terdapat kesenjangan dalam pendidikan baik antara tenaga fungsional seorang pustakawan serta dosen, kurangnya kerja sama yang dilakukan antara perpustakaan Perguruan Tinggi, dan rendahnya kompetensi para pustakawan Perguruan Tinggi. Dengan adanya FPPTI, bertujuan untuk dapat meningkatkan profesionalisme sumber daya perpustakaan di bidang perpustakaan, memperkuat kerja sama antara perpustakaan Perguruan Tinggi, serta meningkatkan kontribusi perpustakaan Perguruan Tinggi dalam mendukung tri dharma Perguruan Tinggi.

Menurut Anggaran Dasar Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI, 2022), terdapat visi, misi, tujuan, dan fungsi yang dirumuskan secara cermat untuk menjadi panduan dalam kelangsungan organisasi. Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia memiliki visi dan misi untuk menjadi tempat kerjasama

perpustakaan perguruan tinggi yang berintegritas, berkarakter, unggul, terpercaya, dan terkenal di tingkat nasional, regional, dan internasional. FPPTI berkomitmen untuk mengoptimalkan peran perpustakaan perguruan tinggi dalam menerapkan inti dari tri dharma Perguruan Tinggi; membangun serta memperluas kerjasama antara perpustakaan perguruan tinggi dalam menghadapi perubahan global; dan mengembangkan sumber daya manusia perpustakaan perguruan tinggi yang profesional, berintegritas, kompeten, dan berdaya saing global.

Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia dipimpin oleh ketua umum yang dibantu oleh pembina, pengawas, penasihat, dan sekretaris jenderal yang membawahi sekretaris I dan II serta bendahara. Ketua umum membawahi wakil ketua I, wakil ketua II, dan koordinator wilayah. Wakil ketua I membawahi komisi I (organisasi dan kebijakan), komisi II (pengembangan perpustakaan dan SDM), dan komisi IV (pengembangan teknologi dan informasi perpustakaan). Wakil ketua II membawahi komisi III (kerjasama dan program internasional), komisi V (penelitian, pengembangan, dan publikasi ilmiah), dan komisi VI (advokasi dan legal).

Bentuk Kerjasama

Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia adalah organisasi jaringan perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Sistem jaringan perpustakaan merupakan koneksi antara suatu perpustakaan dengan perpustakaan lainnya yang terbentuk berdasarkan kesepakatan tertentu. Dalam lingkungan perpustakaan, sistem ini dikenal sebagai jaringan kerja informasi. Jaringan perpustakaan mengacu pada kolaborasi antar perpustakaan yang membentuk sebuah kerangka kerja. Sistem jaringan perpustakaan berfungsi sebagai penghubung atau penyelaras antar perpustakaan dalam proses penyediaan, pengelolaan, dan penyebaran informasi kepada para pengguna perpustakaan. Tujuan utama dari jaringan perpustakaan adalah memfasilitasi dan mengakses data atau informasi sesuai kebutuhan pengguna, serta meningkatkan mutu informasi yang tersedia di perpustakaan (Husna, 2017).

Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan melakukan kerjasama dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas segala aspek, mulai dari layanan, pengadaan koleksi, dan sumber daya manusia. Dengan tergabungnya Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan kedalam jaringan perpustakaan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia tentu sangat membantu

dalam pengembangan kualitas perpustakaan karena dengan adanya anggota perpustakaan perguruan tinggi lain. Menurut Hutapepa, dkk. (2023), bentuk kerjasama yang dapat terjadi di perpustakaan yaitu kolaborasi dalam perolehan sumber daya perpustakaan, kerjasama dalam penyediaan fasilitas, pengaturan peminjaman antar perpustakaan, metode kerjasama antar perpustakaan, dan kolaborasi dalam pertukaran informasi secara online (Hutapepa, Lestari, Siregar, Sasmita, & Yusniah, 2023).

Kerjasama dalam pengadaan sumber daya perpustakaan dilakukan melalui kolaborasi beberapa perpustakaan untuk mendapatkan isi perpustakaan. Sebuah perpustakaan yang diamanati sebagai koordinator melakukan pembelian kolektif buku bersama-sama. Setiap perpustakaan yang membeli buku tersebut akan memiliki koleksi yang ditempatkan di perpustakaan yang bersangkutan. Seluruh anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia termasuk Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan saling melengkapi keberagaman koleksi agar antara perpustakaan satu dengan yang lainnya dapat memenuhi kebutuhan koleksi yang diinginkan pemustaka. Melalui kolaborasi ini, perpustakaan dapat meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan sumber daya informasi yang beragam, yang mungkin tidak dapat mereka peroleh secara mandiri.

Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan bersama dengan anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia lainnya melakukan kerjasama perpustakaan dalam penyediaan fasilitas untuk meningkatkan aksesibilitas, ketersediaan, dan kualitas layanan yang disediakan kepada pengguna. Kerjasama semacam ini memainkan peran penting dalam memperluas kapasitas dan cakupan layanan perpustakaan, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Perpustakaan dapat bekerja sama untuk mengembangkan infrastruktur fisik, seperti gedung perpustakaan, area studi, ruang baca, dan fasilitas teknologi informasi. Melalui kolaborasi ini, perpustakaan dapat membagi biaya pembangunan, perawatan, dan pengembangan fasilitas agar lebih efisien dan efektif. Perpustakaan juga dapat berkolaborasi dalam penggunaan sistem manajemen perpustakaan, perangkat lunak, dan teknologi informasi lainnya. Ini memungkinkan mereka untuk memanfaatkan teknologi terbaru dan membagikan sumber daya teknologi yang mahal secara efisien.

Kerjasama selanjutnya yaitu pengaturan peminjaman antar perpustakaan. Peminjaman antar perpustakaan diatur melalui prosedur yang memungkinkan kerjasama seperti ini. Selain hal tersebut, buku-buku tersebut dipinjamkan kepada

pemustaka oleh perpustakaan yang meminjamkannya. Dalam situasi ini, perpustakaan yang memberikan pinjaman buku atau materi perpustakaan bertanggung jawab atas koleksi atau materi bacaan tersebut. Sebagai contoh, jika seorang pengguna di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan mencari koleksi yang tidak tersedia di sana, perpustakaan tersebut dapat meminjamkannya dari perpustakaan yang menjadi anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia yang memiliki koleksi yang dimaksud. Tujuan utama dari pengaturan peminjaman antar perpustakaan adalah untuk memperluas aksesibilitas sumber daya informasi bagi pemustaka, terutama ketika perpustakaan sendiri tidak memiliki akses terhadap koleksi yang dibutuhkan.

Metode kerjasama antar perpustakaan termasuk penyusunan panduan bagi para pustakawan, kegiatan pelatihan, pertemuan antar perpustakaan, dan program pengembangan profesional lainnya. Melalui upaya kolaboratif ini, perpustakaan dapat saling bertukar pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan memperkuat jaringan kerja antar lembaga. Dengan demikian, kerjasama antar perpustakaan tidak hanya memperkaya layanan yang disediakan, tetapi juga memajukan keahlian dan kompetensi para profesional perpustakaan. Dapat dikatakan bahwa kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia yaitu pustakawan untuk dapat memberikan layanan terbaik kepada pemustaka. Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia menjadi jembatan dalam hal peningkatan sumber daya manusia anggotanya termasuk pustakawan Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan. Pustakawan Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan mengikuti pelatihan-pelatihan yang tersedia dan melakukan studi banding dengan perpustakaan anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia lainnya yang memiliki keunggulan dalam bidang kepustakawanan tertentu.

Kolaborasi atau kerjasama dalam pertukaran informasi melalui platform online mencakup berbagi akses ke repositori yang dimiliki oleh perpustakaan perguruan tinggi masing-masing. Melalui kerjasama ini, perpustakaan dapat saling berbagi akses ke koleksi digital, publikasi ilmiah, dan materi penelitian lainnya yang tersimpan dalam repositori mereka. Dengan memfasilitasi akses terbuka terhadap informasi yang beragam, kolaborasi semacam ini tidak hanya memperkaya sumber daya informasi yang tersedia, tetapi juga meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas pengetahuan akademik secara luas. Dengan kerjasama ini, Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan dapat

mengakses repository dari perpustakaan anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia sehingga ragam informasi menjadi lebih variatif.

Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia khususnya wilayah Jawa Barat memiliki sebuah fasilitas khusus yang ditujukan untuk pemustaka perpustakaan anggota. Fasilitas tersebut yaitu kartu anggota, yang berfungsi agar pemustaka yang memiliki kartu tersebut dapat mengakses perpustakaan anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia wilayah Jawa Barat secara gratis atau bebas biaya. Pemustaka dapat memanfaatkan koleksi dan fasilitas yang tersedia di perpustakaan anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia wilayah Jawa Barat tanpa harus dipungut biaya.

Manfaat Kerjasama

Banyak sekali manfaat yang didapat oleh Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan ketika melakukan kerjasama dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan tidak hanya dilakukan dengan satu perpustakaan saja, melainkan seluruh jaringan perpustakaan atau anggota dari Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia. Manfaat yang dirasakan yaitu mulai dari segi koleksi perpustakaan, sumber daya manusia, dan juga sumber informasi mengenai dunia perpustakaan.

Dalam bidang koleksi, Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan merasakan langsung manfaat dari kerjasama ini yaitu akses ke koleksi yang lebih luas. Kolaborasi antar perpustakaan anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia memungkinkan pemustaka untuk mengakses koleksi yang lebih luas dan beragam, termasuk bahan-bahan yang mungkin tidak tersedia di perpustakaan lokal mereka. Hal tersebut memberikan aksesibilitas yang lebih baik terhadap informasi dan pengetahuan yang beragam. Dengan bekerja sama, perpustakaan dapat saling melengkapi koleksi mereka, memperkaya variasi materi yang tersedia, dan memenuhi kebutuhan beragam pemustaka dengan lebih baik. Melalui kerjasama ini, perpustakaan dapat berbagi koleksi langka atau khusus, yang mungkin sulit didapatkan secara mandiri. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengakses sumber daya yang unik dan berharga untuk keperluan penelitian dan pembelajaran mereka. Dengan saling meminjamkan koleksi dan tidak perlu membeli materi yang sama, perpustakaan dapat menghemat biaya

akuisisi sumber daya. Hal ini membantu mengoptimalkan anggaran perpustakaan dan memungkinkan alokasi dana yang lebih baik untuk pengembangan fasilitas dan koleksi lainnya. Dengan memanfaatkan manfaat dari kerjasama koleksi perpustakaan, Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan dapat memastikan bahwa pengguna memiliki akses yang lebih luas, lebih kaya, dan lebih bervariasi terhadap sumber daya informasi yang relevan dan penting.

Manfaat kerjasama Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia dalam bidang pengembangan sumber daya manusia juga signifikan dalam meningkatkan kualitas perpustakaan secara umum. Kolaborasi antar perpustakaan memfasilitasi pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik antara profesional perpustakaan. Hal ini membantu dalam memperkaya pengetahuan kolektif dan pengembangan keterampilan dalam kegiatan perpustakaan. Dengan kerjasama ini, memungkinkan pustakawan dapat mengikuti pelatihan yang diadakan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia. Ini membantu pustakawan untuk terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka, serta tetap relevan dengan tren dan inovasi terkini dalam dunia kepustakawanan. Melalui kolaborasi ini, pustakawan dapat memperluas jaringan profesional mereka dengan berinteraksi dengan rekan-rekan dari perpustakaan anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia lain. Hal ini membuka peluang untuk berbagi ide, mendiskusikan tantangan bersama, dan mencari solusi kolaboratif untuk masalah yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan. Dengan meningkatnya keterampilan pustakawan maka dapat memberikan dampak besar dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Dengan berlangsungnya kerjasama ini, Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan bisa mendapatkan beragam informasi penting seputar dunia perpustakaan. Pustakawan dari Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan juga dapat berdiskusi dengan pustakawan perpustakaan anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia tentang masalah yang dihadapi, memberikan solusi, atau hanya sekedar bercerita. Diskusi antar pustakawan tersebut dapat bermanfaat karena pustakawan memiliki sudut pandang masing-masing terhadap masalah yang dihadapi. Sehingga segala usulan dapat didiskusikan agar mendapatkan sudut pandang baru yang berguna untuk meningkatkan kualitas perpustakaan di masa mendatang.

Tantangan dalam Kerjasama

Selain memberikan manfaat yang signifikan, dalam melakukan kerjasama juga pasti terdapat tantangan yang harus dihadapi. Begitu juga dengan Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan yang melakukan kerjasama dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia. Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan merasa kurang berkontribusi dalam agenda besar yang diadakan oleh Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia seperti pelatihan maupun rapat antar anggota. Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan memiliki harapan agar kedepannya dapat lebih memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia. Perpustakaan Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan juga berharap agar bisa menjadi tuan rumah dalam musyawarah wilayah Jawa Barat dan menjadi inspirasi untuk anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia lain.

PENUTUP

Simpulan

Bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan bersama dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia cukup beragam. Bentuk kerjasama tersebut antara lain, kolaborasi dalam perolehan sumber daya perpustakaan, kerjasama dalam penyediaan fasilitas, pengaturan peminjaman antar perpustakaan, metode kerjasama antar perpustakaan, dan kolaborasi dalam pertukaran informasi secara online. Kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan bersama dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia juga memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas perpustakaan baik dalam bidang koleksi perpustakaan, sumber daya manusia atau pustakawan, serta informasi yang didapat guna mengembangkan perpustakaan. Dalam menjalankan kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan bersama dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia mendapatkan tantangan berupa kekhawatiran dalam kurangnya memberikan kontribusi. Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan memiliki harapan agar kedepannya dapat memberikan kontribusi lebih demi keberlangsungan perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia.

Saran

Masih perlu untuk membahas lebih jauh mengenai kerjasama yang dilakukan Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan bersama dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia terutama pada bagian sudut pandang Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia. Diharapkan agar penelitian selanjutnya tentang kerja sama perpustakaan lebih membahas kerjasama tersebut dari berbagai sudut pandang agar hasil penelitian lebih relevan dan memberikan pemahaman lebih tentang kerjasama yang terjadi antara perpustakaan dengan perpustakaan atau dengan lembaga lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Alya, E., & Prijana. (2023). Studi Deskripsi Kerjasama Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Wilayah Jawa Barat dalam Kegiatan Peningkatan Kualitas Pustakawan. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 14(2), 133–144. <https://doi.org/10.20473/pjil.v14i2.51215>
- Basuki, S. (2009). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches* (4 ed.). California: Sage Publications.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Fachmi, A. (2022). Kerja Sama Antar Perpustakaan Perguruan Tinggi di Pulau Jawa dengan Silang Layan dan Resource Sharing. *Almaktabah*, 7(2).
- FPPTI. (2022). *Anggaran Dasar Perkumpulan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: FPPTI.
- Husna, A. (2017). Kemitraan dan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 11(01), 127–134. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v11i01.798>

- Hutapepa, E. A. B., Lestari, I., Siregar, U. A., Sasmita, F. D., & Yusniah. (2023). Jaringan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(3), 444–452. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i3.2487>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.
- Prasetya, A. F. P. (2021). *Kerjasama Perpustakaan*. Banjarmasin.
- Purwanggono, B., Pujotomo, D., & Sigiro, N. (2017). *Evaluasi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Universitas Diponegoro untuk Menjamin Kepuasan Pemustaka dengan Standar Nasional Perpustakaan*. 1–10.
- Puspitasari, D., Manan, E. F., & Anna, N. V. (2014). Kerjasama Dan Jaringan Perpustakaan Antara Indonesia-Malaysia Indonesia-Malaysia Library Cooperation and Networking. *EduLib*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.17509/edulib.v4i2.1128>
- Rismawanti, A., & Rukmana, E. N. (2023). Kerjasama Perpustakaan Institut Teknologi Bandung dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia untuk Bandung dengan Forum Perpustakaan. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 15(2). <https://doi.org/10.37108/shaut.v15i2.1147>
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2014). *Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan*.
- Sihombing, M. H., Yusniah, Pranasari, M., Arlinda, L., & Pulungan, R. A. (2022). Membangun Kerjasama untuk Mengembangkan Perpustakaan yang Ideal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4697–4703.
- Sujana, J. G. (2021). *Perpustakaan perguruan tinggi di era industri 4.0*. 20(1).
- Suharso, P., Arifiyana, I. P., & Wasdiana, M. D. (2020). Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *ANUVA*, 4(2), 271–286. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.271-286>
- Syarif, V. D. P. (2020). Peningkatan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Pelayanan Informasi. *Ecodynamika*, 3(2).
- Yusniah, Anshori, M. F. Al, Sari, J. E., & Syahrina, J. (2022). Bidang Kerjasama Jaringan

Perpustakaan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1450–1455.

Zakiah, D. M. (2022). Analisis Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Publication Library and Information Science*, 6(1), 79–91.